PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Kedaulatan Rakyat Hari: Senin Tanggal: 04 Februari 2013 Halaman: 19

Hari : SENIN Tanggal : 4/2-2013 Halaman : 19

PEMKOT TETAP PEDULI PROGRAM SEGO SEGAWE

Dialokasikan Perbaikan Ruang Tunggu Sepeda

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta meminta maaf kepada masyarakat luas, terutama para komunitas pesepeda. Hal itu diutarakannya menyusul keterlambatan pemkot dalam memperbaiki fasilitas berupa ruang tunggu sepeda.

Wakil Walikota Yogyakarta, Imam Priyono mengaku, pihaknya akan segera mengalokasikan anggaran perbaikan ruang tunggu sepeda tersebut secara menyeluruh. "Tidak pernah ada unsur kesengajaan untuk membiarkan ruang tunggu sepeda itu rusak. Tetapi, apa pun itu, kami mohon maaf kepada masyarakat terutama para komunitas sepeda," paparnya dalam jumpa pers kepada para wartawan, Minggu (3/2).

Hadir pula dalam jumpa pers Kepala Dinas Bangunan Gedung dan Aset Daerah (DBGAD) Hari Setya Wacana, Kepala Dinas Perhubungan Widorisnomo, Kepala Bagian Humas dan Informasi Tri Hastono dan para pejabat lain.

Imam menambahkan, pemkot selama ini juga sangat peduli dengan Sego Segawe (Sepeda Kanggo Sekolah lan Nyambut Gawe). Menurutnya, aksi memperbaiki ruang tunggu sepeda secara mandiri itu merupakan bentuk kritik yang sangat membangun. Akan tetapi, dirinya juga meminta agar jalinan komunikasi juga dikedepankan. "Makanya kami juga akan bertemu dengan para komunitas sepeda dan melakukan perbaikan bersama-sama," imbuhnya.

Sementara itu, pengamat Sosial Politik UGM, Ari Sujito meminta agar pemkot tidak menyepelekan kritik sosial tersebut. Aksi pada komunitas sepeda itu juga perlu didukung semua pihak. Karena itu menunjukkan gerakan kultural terhadap kebutuhan mereka yang kurang diperhatikan.

Semakin cepat pemerintah merespons, ungkap Ari, maka komitmen pemkot terhadap Sego Segawe terbukti konsisten. Tetapi jika tidak segera direspons, maka citra pemerintah di mata masyarakat menjadi taruhan. "Mumpung masyarakat aktif, maka pemerintah harus proaktif. Kalangan dewan juga harus ikut terlibat. Kritik ini kan menunjukkan jika masyarakat peduli terhadap lingkungannya," paparnya.

Sedangkan pegiat sepeda, Yoan Vallone mengaku, aksi yang dilakukannya tersebut merupakan murni kecintaannya terhadap Yogya. Para pesepeda sama sekali tidak pernah membenci pemkot, melainkan hanya menjalankan fungsinya dalam mengontrol kebijakan.

Oleh karena itu, jika pemkot memiliki program perbaikan, maka para pesepeda akan ikut membantu bersama-sama. Yoan menambahkan, kritik tersebut bukan hanya fasilitas pesepeda saja. Akan tetapi ruang publik yang lain juga akan diutarakan. "Saat ini banyak komunitas yang akan bersama-sama membenahi ruang publik secara mandiri. Semua untuk kebaikan kota ini. Bukan menentang pemerintah," ungkapnya.

Terakhir kali, para pesepeda memperbaiki ruang tunggu di Jalan Ipda Tut Harsono kompleks balaikota pada Sabtu (2/2) dinihari lalu. Dalam ruang tunggu sepeda tersebut sempat ditulis 'Iki Masalah' sebagai representasi kritik kepada pemerintah. Akan tetapi, tulisan itu kini sudah dihapus oleh petugas pemkot. **(R-9)-k**

Instansi
1. Din. Perhubungan
2. DBGAD
3. .....
4. .....
5. .....

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. Dinas Bangunan Gedung dan Aset	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005